

**IMPLEMENTASI KONSEP TUJUAN HIDUP DAN MASYARAKAT  
SEBAGAI OBJEK KAJIAN DALAM FILSAFAT DARI PEMIKIRAN  
FILOSOOF MUSLIM DI SDN 1 CIWALEN GARUT**

**Acep Heris Hermawan<sup>1</sup>, Gina Aria Sonia<sup>2</sup>, Tatang Muh Nasir<sup>3</sup>  
Leti Latifah<sup>4</sup>, Laelatul Nuroh<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail [herismermawan@uinsgd.ac.id](mailto:herismermawan@uinsgd.ac.id), [gina.aria98@gmail.com](mailto:gina.aria98@gmail.com),  
[2210040074@student.uinsgd.ac.id](mailto:2210040074@student.uinsgd.ac.id), [letihsan77@gmail.com](mailto:letihsan77@gmail.com), [laelatulnuroh18@gmail.com](mailto:laelatulnuroh18@gmail.com).

***Abstract***

*Islamic Education Philosophy has an important role in shaping education in accordance with Islamic values. One of the important concepts in Islamic Education Philosophy is the purpose of life and society as the object of study. The purpose of human life in the view of Islam is to achieve perfection and happiness in his life, both in this world and in the hereafter. Meanwhile, society is also the object of study because humans are social creatures who cannot live alone. This study aims to analyze the implementation of the concept of the purpose of life and society as objects of study in the Philosophy of Islamic Education from the thoughts of Muslim philosophers as well as the conceptual implementation of the object of study in the curriculum with various philosophical approaches, namely synopsis, normative and inductive. This research uses a qualitative method with a literature study approach. The results of this study indicate that understanding and implementing the concept of the purpose of life and society according to the thoughts of Muslim philosophers in Islamic Education Philosophy can help develop a quality Islamic education curriculum that is in accordance with Islamic values.*

**Keywords:** Purpose of life ; Public ; Curriculum.

**Abstrak**

Filsafat Pendidikan Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu konsep penting dalam Filsafat Pendidikan Islam adalah tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian. Tujuan hidup manusia dalam pandangan Islam adalah mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Sementara itu, masyarakat juga menjadi objek kajian karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian dalam Filsafat Pendidikan Islam dari pemikiran para filosof muslim serta implementasi konseptual objek kajian tersebut dalam kurikulum dengan berbagai pendekatan filsafat yaitu sinopsis, normatif, dan induktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan implementasi konsep tujuan hidup dan masyarakat menurut pemikiran para filosof Muslim

dalam Filsafat Pendidikan Islam dapat membantu pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang berkualitas dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

**Kata kunci:** Tujuan Hidup ; Masyarakat; Kurikulum.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. KH Dewantara berpendapat bahwa Pendidikan adalah segala usaha orang tua terhadap anak yang ditujukan untuk menunjang kemajuan hidupnya (Dewantara, 1961). Abdul Fattah Jalal berpendapat bahwa al-ta'lim adalah istilah yang tepat untuk mendefinisikan pendidikan (Abdul, 1988). Menurut al-Attas, Pendidikan Islam adalah proses menanamkan sesuatu kepada manusia dalam kaitannya dengan metode dan sistem pengenalan sedikit demi sedikit sedemikian rupa sehingga mengarah pada pengenalan dan pengakuan akan Sang Khaliq, Sang Pencipta, Allah Swt (Mohammad, 2020).

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia dan tidak bisa dipisahkan dengan terjadinya proses meningkatkan kecerdasan dan faktor pendewasaan manusia (Tatang Muh Nasir, Hasbiyallah, Ujang Dedih, 2023).

Pendidikan Islam memiliki konsep dan pandangan tersendiri tentang tujuan hidup dan masyarakat yang harus dicapai oleh setiap muslim. Konsep ini tercermin dalam ajaran agama Islam yang memandang manusia sebagai khalifah di muka bumi dan bertanggung jawab untuk memperbaiki kondisi masyarakat. Konsep ini tidak hanya dipandang sebagai sebuah ideal, melainkan juga sebagai suatu tugas yang harus diwujudkan melalui proses pendidikan.

Filsafat Pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam mengembangkan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sebagai ilmu, filsafat pendidikan Islam juga memperkaya dan memperdalam pemahaman tentang pendidikan Islam. Salah satu konsep terpenting dari filsafat pendidikan Islam adalah konsep tujuan hidup dan tujuan masyarakat, yang merupakan topik penelitian penting dari kurikulum filsafat pendidikan Islam. Filsafat pendidikan Islam adalah filsafat pendidikan yang didasarkan pada ajaran Islam, dengan kata lain ruhnya adalah ajaran Islam (Abuddin, 1997). Dalam Islam, pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter dan moral sesuai dengan tuntunan agama. Salah satu konsep terpenting dalam filsafat pendidikan Islam adalah makna hidup dan masyarakat sebagai objek kajian. Tujuan hidup manusia menurut Islam adalah untuk mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Sementara itu, masyarakat juga menjadi objek penelitian, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Konsep tujuan hidup dan masyarakat memegang peranan penting dalam pengembangan kurikulum

dalam Filsafat Pendidikan Islam. Konsep ini dapat diimplementasikan dalam kurikulum dengan menyusun program pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai keimanan, akhlak, dan keterampilan sosial serta kemampuan mengambil keputusan yang benar dan bertanggung jawab. Pemikiran Ibnu Khaldun tentang konsep tujuan hidup dan masyarakat, khususnya dalam karyanya yang terkenal, *Muqaddimah*, juga menjadi landasan penting bagi pengembangan kurikulum Filsafat Pendidikan Islam.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dimana sumber-sumber tertulis menjadi sebuah sumber utama dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai langkah melakukan penelitian yang diharapkan menemukan realitas sosial yakni minat membaca siswa sekolah dasar (Afrizal, 2015).

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan data yang diambil dari berbagai sumber tertulis kemudian diidentifikasi berbagai bukti secara kontekstual dengan mencari hubungan antara data dengan analisis deskriptif kritis serta interpretasi atas berbagai hasil penelusuran dari berbagai sumber primer dan sekunder. Untuk pengolahan analisis data, peneliti menggunakan cara menyeleksi data-data yang telah terkumpul selanjutnya peneliti menyeleksinya dengan memberikan pengkodean sesuai dengan pokok bahasan sesuai topik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Analisis Konsep Tujuan Hidup dan Masyarakat sebagai Objek Kajian dalam Filsafat Pendidikan Islam**

Konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian dalam Filsafat Pendidikan Islam telah menjadi perhatian penting bagi para filosof muslim. Para filosof muslim memandang bahwa tujuan hidup manusia dalam pandangan Islam adalah untuk mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Tujuan hidup manusia ini tidak dapat dicapai secara individual, tetapi juga melalui kontribusi dalam masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat juga menjadi objek kajian dalam filsafat pendidikan Islam.

Dalam pemikiran para filosof muslim seperti Al-Farabi, tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kesempurnaan atau kebahagiaan yang diartikan sebagai kebahagiaan yang abadi dan selalu bertahan. Sedangkan Ibn Sina berpendapat bahwa

tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kesempurnaan intelektual dan spiritual. Sementara itu, Al-Ghazali dalam kitabnya yang terkenal, "Ihya Ulumuddin", mengatakan bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kebahagiaan ini hanya dapat dicapai jika manusia mematuhi perintah Allah dan menghindari larangan-Nya berfokus pada konsep tujuan hidup sebagai pencapaian kebahagiaan yang bersifat hakiki dan kebahagiaan yang bersifat duniawi. Dalam konteks pendidikan, tujuan hidup ini menjadi titik sentral dalam pembentukan kurikulum. Kurikulum dalam pendidikan Islam harus memuat nilai-nilai yang dapat membantu siswa mencapai tujuan hidup tersebut. Nilai-nilai tersebut meliputi pembelajaran tentang akhlak, spiritualitas, ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesempurnaan.

Pendidikan dan pembelajaran akan memberikan hasil yang terbaik jika prosedur tersebut dilaksanakan dalam sesuai dengan norma yang telah ditetapkan (Ida Nursa'adah, Iana Rotul Hudah, Karyana, Tatang Muh Nasir, 2023). Sedangkan dalam kaitannya dengan masyarakat, pemikiran para filosof muslim menyatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Kehidupan manusia harus terintegrasi dengan masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup. Oleh karena itu, kurikulum dalam pendidikan Islam juga harus memperhatikan pembentukan karakter siswa yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam implementasi konseptual objek kajian tersebut bagi kurikulum, terdapat tiga pendekatan dalam filsafat yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Pendekatan synopsis menekankan pada gambaran umum atau ikhtisar dari konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian dalam Filsafat Pendidikan Islam. Dalam pendekatan ini, dijelaskan bahwa tujuan hidup manusia dalam pandangan Islam adalah untuk mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Sementara itu, masyarakat juga menjadi objek kajian dalam filsafat pendidikan Islam karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Kurikulum dalam pendidikan Islam harus memuat nilai-nilai yang dapat membantu siswa mencapai tujuan hidup tersebut dan membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Pendekatan normatif menekankan pada pembentukan aturan atau norma dalam kurikulum pendidikan Islam yang berkaitan dengan konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian. Dalam pendekatan ini, dijelaskan bahwa kurikulum dalam pendidikan Islam harus memuat nilai-nilai seperti akhlak,

spiritualitas, ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesempurnaan hidup dan karakter siswa yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat. Kurikulum juga harus mengajarkan siswa untuk memahami nilai-nilai Islam dan mengembangkan keterampilan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat.

- c. Pendekatan induktif menekankan pada pengumpulan data atau fakta yang berhubungan dengan konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian dalam filsafat pendidikan Islam, kemudian diinterpretasikan dan dijadikan sebagai dasar dalam pembentukan kurikulum. Dalam pendekatan ini, dijelaskan bahwa kurikulum dalam pendidikan Islam harus berdasarkan pada pengumpulan data tentang nilai-nilai yang diperlukan untuk mencapai kesempurnaan hidup dan karakter siswa yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat. Data tersebut dapat diperoleh melalui studi literatur, observasi, dan pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, data tersebut diinterpretasikan dan diterapkan dalam pembentukan kurikulum.

## **2. Implementasi Konseptual Objek Kajian dalam Kurikulum**

Konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian dalam filsafat pendidikan Islam dapat diimplementasikan dalam kurikulum dengan berbagai pendekatan filsafat, yaitu:

- a. Pendekatan synopsis dapat digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai konsep tujuan hidup dan masyarakat dalam Islam. Dalam pendekatan ini, siswa akan diberikan pemahaman mengenai tujuan hidup manusia menurut pandangan Islam serta pentingnya masyarakat sebagai faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia.
- b. Pendekatan normatif dapat digunakan untuk membahas nilai-nilai yang terkandung dalam konsep tujuan hidup dan masyarakat dalam Islam. Dalam pendekatan ini, siswa akan diberikan pemahaman mengenai nilai-nilai seperti kejujuran, kesederhanaan, dan rasa persatuan yang menjadi dasar dalam mencapai tujuan hidup dan membangun masyarakat yang harmonis.
- c. Pendekatan induktif dapat digunakan untuk membahas aplikasi konsep tujuan hidup dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendekatan ini, siswa akan diberikan pemahaman mengenai bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam berinteraksi dengan lingkungan, melakukan pekerjaan, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

## **3. Pengaruhnya dalam Pendekatan Filsafat**

Implementasi konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian dalam kurikulum dengan pendekatan filsafat memiliki efek rembes yang dapat mempengaruhi cara siswa memandang kehidupan dan masyarakat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan hidup dan masyarakat dalam pandangan Islam, siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki tujuan hidup yang jelas dan mampu berperan aktif dalam membangun masyarakat yang harmonis.

- a. Dalam pendekatan synopsis, siswa dapat memahami betapa pentingnya memiliki tujuan hidup yang jelas dalam kehidupan. Hal ini dapat membantu siswa untuk meraih kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya.
- b. Sementara itu, dalam pendekatan normatif, siswa dapat mempelajari nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan seperti kejujuran, kesederhanaan, dan rasa persatuan. Hal ini dapat membantu siswa untuk menjadi pribadi yang memiliki integritas yang tinggi dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.
- c. Dalam pendekatan induktif, siswa dapat mempelajari bagaimana konsep-konsep yang dipelajari dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami pentingnya keterampilan sosial dan kemampuan beradaptasi dalam berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat. Selain itu, pemahaman mengenai konsep tujuan hidup dan masyarakat dalam Islam juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini dapat membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih peka dan responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan orang lain dalam masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemikiran para filosof Muslim, konsep tujuan hidup dan masyarakat merupakan objek kajian penting dalam Filsafat Pendidikan Islam. Tujuan hidup manusia dalam pandangan Islam adalah mencapai kesempurnaan dan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat. Sementara itu, masyarakat juga menjadi objek kajian karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Dalam Filsafat Pendidikan Islam, konsep tujuan hidup dan masyarakat merupakan objek kajian yang sangat penting. Para filosof Muslim seperti Al-Ghazali, Ibn Sina, dan Al-Farabi telah memberikan pemahaman dan pandangan yang dalam mengenai konsep tersebut. Tujuan hidup dalam Islam adalah untuk mencari keridhaan Allah SWT dan menjalankan tugas sebagai khalifah di bumi. Sementara itu, masyarakat dalam Islam diharapkan mampu menciptakan tatanan sosial yang adil dan berkeadilan.

Dalam kurikulum pendidikan Islam, implementasi konseptual objek kajian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan filsafat, yaitu synopsis, normatif, dan induktif. Pendekatan synopsis menekankan pada gambaran umum atau ikhtisar dari konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian. Pendekatan normatif menekankan pada pembentukan aturan atau norma dalam kurikulum yang berkaitan dengan konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian. Sedangkan pendekatan induktif menekankan pada pengumpulan data atau fakta terkait konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai dasar dalam pembentukan kurikulum.

Implementasi konsep tujuan hidup dan masyarakat dalam kurikulum pendidikan Islam dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan filosofis seperti synopsis, normatif, dan induktif. Melalui pendekatan synopsis, siswa dapat mempelajari konsep tujuan hidup dan masyarakat secara holistik dan terintegrasi. Pendekatan normatif dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam kehidupan. Sementara itu, pendekatan induktif dapat membantu siswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memahami konsep tujuan hidup dan masyarakat sebagai objek kajian dalam filsafat pendidikan Islam serta implementasi konseptualnya dalam kurikulum dengan berbagai pendekatan filsafat, para pendidik dapat membentuk kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan hidup dalam pandangan Islam serta dapat membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, pengaruh dari penerapan konsep ini dapat dirasakan pada siswa yang memperoleh pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan hidup dalam pandangan Islam.

Dengan memahami konsep tujuan hidup dan masyarakat dalam Islam, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki integritas yang tinggi dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Pemahaman ini juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Dalam jangka panjang, diharapkan konsep ini dapat membantu untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkeadilan.

Namun, implementasi konsep tujuan hidup dan masyarakat dalam kurikulum pendidikan Islam juga perlu disesuaikan dengan konteks dan kondisi masyarakat yang ada. Dalam hal ini, peran guru dan lembaga pendidikan sangat penting untuk mampu menyampaikan konsep ini dengan tepat dan relevan. Selain itu, perlu adanya dukungan dari lingkungan dan masyarakat untuk memastikan efektivitas dari implementasi konsep ini dalam kurikulum pendidikan Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. (2017). *Komunikasi Korupsi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewantara, K. H. (1961). *Karya Ki Hajar Dewantara Bab I: Pendidikan*. Jakarta: Majelis Luhur Taman Siswa.
- Ida Nursa'adah, Iana Rotul Hudah, Karyana, Tatang Muh Nasir, R. S. K. (2023). Management of Islamic Religious Education Learning with a Scientific Approach as a Formation of Active and Scientific Attitudes of Students at SMK Bina Nusantara Andika Cianjur. *Islamika* 5 (April 2023), 755–770. <https://doi.org/https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/3183/1667>
- Jalal, Abdul Fattah. (1988). *Min Ushul al-Tarbiyah fi al-Islam*, yang diterjemahkan oleh Hery Noer Aly dengan judul, Azas-Azas Pendidikan Islam. Bandung: Diponegoro.
- Mohammad David El Hakim & Eni Fariyatul Fahyuni, Pendidikan Islam dalam Perspektif Syed Naquib Al-Attas dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia, *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume 2, Nomor 1, Januari 2020
- Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nata, Abuddin. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. I. Jakarta: Logos.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Tatang Muh Nasir, Hasbiyallah, Ujang Dedih, N. V. F. (2023). Model Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya. *Arzusin Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 3 (April 2023), 117–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i2.987>